



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 19 September 2014

Halaman: 1

Urai Kemacetan di Jogja dengan Rekayasa Lalu Lintas

JOGJA -- Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyuti mengakui Kota Jogja makin padat dan bahkan macet pada jam-jam tertentu. Untuk saat ini, rekayasa lalu lintas menjadi satu-satunya jalan untuk mengurai kepadatan dan kemacetan lalu lintas Jogja. "Kita sudah petakan mana-mana saja yang butuh rekayasa atau manajemen lalu lintas," ujarnya di Ruang Kerja Walikota, Rabu (17/9).
 Tahun ini, Jogja memperoleh piala Wahana Tata Nugraha (WTN) bidang lalu lintas. WTN diserahkan Menteri Perhubungan, EE Mangindaan, diterima Kepala Dinas Perhubungan Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho di Jakarta, Rabu (10/9).
 Piala dan piagam penghargaan selanjutnya diserahkan Wirawan kepada Haryadi, Rabu (17/9). Penyerahan disaksikan Wakasatlantas Polresta Yogyakarta, AKP Nuning S.

Haryadi mengutarakan, semua kota besar menghadapi masalah lalu lintas yang sama dengan Jogja. Untuk itu Jogja tidak akan berhenti



REKAYASA LALU LINTAS -- Kepadatan lalu lintas di Jalan Malioboro, beberapa waktu lalu. Pemkot Jogja akan terus melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurai titik-titik kemacetan di kota ini.

melakukan rekayasa lalu lintas pada titik-titik yang dipandang terlalu padat. Misalnya Jalan Cornel Simanjuntak yang tadinya dua arah, kini diuji coba satu arah dari utara ke selatan.
 Setelah Jalan Simanjuntak, Jalan Herman Yohanes juga akan diujicoba menjadi satu arah mulai 25 September depan. Perubahan pada Jalan Herman Yohanes untuk merespon dampak yang ditimbulkan dari perubahan di Jalan C Simanjuntak, karena kedua jalan itu paralel.
 "Kita minta Dishub persiapan untuk titik-titik tertentu, salah satunya Jalan Yohanes. Akibat perubahan arus lalu lintas di Jalan Simanjuntak, itu arus dari selatan ke utara menjadi tidak seimbang. Juga untuk Jalan Cik Di Tiro. Sedang dikaji," tuturnya.
 Haryadi mengingatkan, rekayasa lalu lintas juga harus mempertimbangkan masalah parkir di bahu jalan. Dia minta agar parkir di bahu jalan hanya menggunakan satu

Urai Kemacetan

Sambungan dari Hal 1

ucapnya.
 AKP Nuning menyatakan, Polresta mendukung upaya Pemkot mengurai kepadatan lalu lintas. Menurutnya, uji coba perubahan lalu lintas selama tiga bulan. Setelah itu dilakukan evaluasi. Jika dipandang kurang bagus, tentunya dikembalikan seperti semula. (fir)

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<p>Amat Segera <input type="checkbox"/></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Segera</p> <p>Biasa <input type="checkbox"/></p>	<p>Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui</p> <p>Jumpa Pers <input type="checkbox"/></p>
---	---	--

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005